Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI MANAJEMEN ARUS KAS UNTUK MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN USAHA UMKM PERIKANAN DI DESA TANJUNG JAYA, KECAMATAN PANIMBANG, KABUPATEN PANDEGLANG, BANTEN

Aura Nabilat En Najla[1], Rahmat Taufik[2], Mastiah[3], Milawati[4], Raden Roro Arsya Hafilah Lesmana[5], Mohamad Farhan Pangestu[6]
Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, PSDKU Serang, Negara Indonesia
Email : Dosen03018@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya optimalisasi pengelolaan keuangan melalui manajemen arus kas sebagai strategi dalam meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM perikanan di Desa Tanjung Jaya, Kabupaten Pandeglang. UMKM sektor perikanan memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian daerah, namun sering menghadapi kendala dalam hal pengelolaan keuangan yang kurang efisien, terutama dalam pengaturan arus kas yang berdampak pada kestabilan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM perikanan setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki sistem pencatatan arus kas yang terstruktur, sehingga kesulitan dalam memantau keluar masuknya dana dan menentukan keputusan keuangan yang tepat. Melalui penerapan manajemen arus kas yang baik, pelaku usaha dapat meningkatkan kemampuan dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penggunaan modal kerja secara lebih efektif. Optimalisasi pengelolaan keuangan ini juga berkontribusi terhadap peningkatan likuiditas, efisiensi operasional, dan ketahanan usaha dalam menghadapi fluktuasi pasar. Dengan demikian, penguatan kapasitas pelaku UMKM dalam manajemen arus kas menjadi faktor penting untuk mendukung keberlanjutan usaha dan pertumbuhan ekonomi lokal di sektor perikanan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pendampingan dan pelatihan keuangan berkelanjutan agar UMKM perikanan di Desa Tanjung Jaya mampu menerapkan praktik pengelolaan keuangan yang lebih profesional dan adaptif terhadap dinamika ekonomi.
Kata Kunci: Manajemen Arus Kas, Pengelolaan Keuangan, UMKM

ABSTRACT

This study aims to analyze efforts to optimize financial management through cash flow management as a strategy to improve the sustainability of fisheries UMKM in Tanjung Jaya Village, Pandeglang Regency. Fisheries UMKM have great potential to support the regional economy, but often face obstacles in terms of inefficient financial management, especially in cash flow management, which impacts business stability. This study uses a qualitative descriptive approach with

Article History
Received: January 2026
Reviewed: January 2026
Published: January 2026

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

data collection techniques through observation, interviews, and documentation of local fisheries UMKM. The results show that most UMKM do not have a structured cash flow recording system, resulting in difficulties in monitoring cash inflows and outflows and making appropriate financial decisions. Through the implementation of good cash flow management, business actors can improve their ability to plan, control, and evaluate the use of working capital more effectively. Optimizing financial management also contributes to increased liquidity, operational efficiency, and business resilience in the face of market fluctuations. Thus, strengthening the capacity of UMKM in cash flow management is a crucial factor in supporting business sustainability and local economic growth in the fisheries sector. This study recommends the need for ongoing financial mentoring and training to enable fisheries UMKM in Tanjung Jaya Village to implement more professional and adaptive financial management practices to address economic dynamics.
***Keywords**: cash flow management, financial management, UMKM*

PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk di wilayah pedesaan yang berbasis sumber daya alam seperti Desa Tanjung Jaya, Kecamatan Panimbang, Kabupaten Pandeglang. Salah satu sektor yang menonjol di daerah ini adalah UMKM perikanan, yang mencakup kegiatan penangkapan ikan, pengolahan hasil laut, hingga distribusi produk perikanan lokal. UMKM perikanan berperan besar dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Namun, di balik potensi tersebut, banyak pelaku UMKM yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha, terutama terkait manajemen arus kas yang belum optimal.

Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah **rendahnya tingkat literasi** Permasalahan utama yang dihadapi oleh UMKM perikanan di Desa Tanjung Jaya adalah kurangnya kemampuan dalam mengelola arus kas secara efektif, sehingga sering terjadi ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Kondisi ini berdampak pada kesulitan menjaga kelancaran operasional usaha, terutama pada saat musim paceklik atau penurunan hasil tangkapan. Pelaku UMKM sering kali tidak memiliki pencatatan keuangan yang teratur, tidak membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta belum mampu membuat perencanaan kas jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2024, sekitar 68% UMKM di sektor perikanan di Indonesia belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai, dan hanya 32% yang menggunakan metode manajemen arus kas sederhana untuk memantau kondisi keuangan usaha mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM masih mengandalkan intuisi dan pengalaman dalam mengatur keuangan, tanpa dukungan data yang akurat. Akibatnya, mereka kesulitan dalam menentukan kebutuhan modal kerja, mengelola utang-piutang, dan mengantisipasi risiko keuangan.

Khusus di Kabupaten Pandeglang, data dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskoperindag) tahun 2025 menunjukkan bahwa dari sekitar 1.500 UMKM sektor perikanan, lebih dari 60% mengalami perputaran kas yang tidak stabil, terutama pada periode cuaca ekstrem dan perubahan harga bahan bakar. Hal ini memperlihatkan adanya kebutuhan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

mendesak akan pendampingan dalam pengelolaan keuangan berbasis arus kas agar UMKM dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan program pendampingan dan sosialisasi mengenai manajemen arus kas dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan karakteristik UMKM perikanan lokal. Program ini dapat mencakup pelatihan tentang pencatatan kas sederhana, perencanaan kas jangka pendek, pengendalian biaya, serta pemanfaatan aplikasi digital untuk pencatatan transaksi keuangan.

Melalui kegiatan optimalisasi pengelolaan keuangan berbasis manajemen arus kas ini, diharapkan pelaku UMKM perikanan di Desa Tanjung Jaya dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola modal kerja, menekan risiko keuangan, dan menjaga kestabilan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kemandirian masyarakat pesisir secara berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

Tahap persiapan diawali dengan identifikasi permasalahan keuangan yang dihadapi oleh UMKM perikanan di Desa Tanjung Jaya. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pelaku usaha, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki pencatatan keuangan yang baik serta belum memahami pentingnya manajemen arus kas dalam menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan yang mencakup sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

1. **Studi Pustaka**

   Dilakukan kajian literatur sebagai dasar teoritis untuk memperkuat pelaksanaan kegiatan. Studi pustaka ini mencakup berbagai teori dan konsep mengenai manajemen keuangan, pengelolaan arus kas, serta strategi keberlanjutan usaha mikro dan kecil.

   Beberapa teori pendukung antara lain:

   - Teori Manajemen Keuangan (Weston & Brigham, 2008) yang menekankan pentingnya pengelolaan dana perusahaan untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan.
   - Teori Arus Kas (Gitman, 2015) yang menjelaskan bahwa pengelolaan arus kas yang baik dapat membantu usaha mempertahankan likuiditas dan mencegah krisis keuangan.
   - Konsep Keberlanjutan Usaha (Elkington, 1997) yang menyoroti keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjaga kelangsungan usaha.

   Kajian teori ini menjadi landasan dalam penyusunan materi sosialisasi dan pelatihan, agar kegiatan memiliki relevansi akademik dan aplikatif terhadap kondisi riil di lapangan.

2. **Persiapan Alat dan Bahan**

   Untuk mendukung kelancaran kegiatan, tim menyiapkan berbagai alat dan bahan seperti:

   - Laptop, proyektor, dan perlengkapan audio-visual untuk penyampaian materi.
   - Modul pelatihan dan leaflet berisi panduan praktis tentang manajemen arus kas dan pencatatan keuangan sederhana.
   - Formulir evaluasi dan kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan.
   - Perlengkapan tulis-menulis dan dokumentasi kegiatan.

   Seluruh perlengkapan disiapkan guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang efektif, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta.

3. **Penentuan Waktu dan Jadwal Pelaksanaan**

   Tim pengabdian berkoordinasi dengan Pemerintah Desa Tanjung Jaya dan kelompok UMKM perikanan lokal untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan. Penjadwalan

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

disesuaikan dengan aktivitas usaha para pelaku UMKM, agar kegiatan tidak mengganggu kegiatan produksi atau pemasaran hasil perikanan. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dapat maksimal dan hasil kegiatan lebih optimal.

4. **Penyusunan dan Persiapan Materi Sosialisasi**

   Materi kegiatan disusun secara sistematis dengan fokus pada peningkatan kemampuan praktis peserta, meliputi:

   1. Pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan usaha, termasuk pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara rutin.
   2. Penerapan manajemen arus kas, untuk mengatur aliran kas masuk (cash inflow) dan kas keluar (cash outflow) agar usaha tetap dalam kondisi likuid.
   3. Strategi keberlanjutan usaha, melalui perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang disesuaikan dengan siklus produksi perikanan.
   4. Pengenalan alat bantu pencatatan digital sederhana, seperti aplikasi keuangan untuk UMKM (misalnya BukuKas atau Catatan Keuangan Harian), agar pelaku usaha dapat mencatat transaksi harian secara efisien.

   Materi disusun dalam bentuk paparan, simulasi, dan studi kasus dari pengalaman nyata pelaku UMKM perikanan di wilayah setempat.

5. **Koordinasi dengan Mitra dan Pemerintah Desa**

   Dilakukan koordinasi aktif dengan aparatur Pemerintah Desa Tanjung Jaya, kelompok UMKM perikanan, serta pihak-pihak terkait lainnya seperti penyuluh perikanan dan dinas koperasi daerah. Koordinasi ini bertujuan untuk memperkuat dukungan dan memastikan keberlanjutan kegiatan pasca-pelatihan melalui program pendampingan lanjutan bagi pelaku usaha.

6. **Evaluasi Kesiapan Kegiatan**

   Sebelum kegiatan dilaksanakan, dilakukan evaluasi kesiapan tim pelaksana, sarana, serta kesiapan peserta. Uji coba materi dan simulasi pelatihan dilakukan agar penyampaian materi lebih interaktif dan mudah dipahami oleh pelaku UMKM yang sebagian besar belum terbiasa dengan konsep pencatatan arus kas secara formal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian yang paling fundamental terlihat pada peningkatan literasi keuangan, yang secara empiris dibuktikan melalui lonjakan skor *post-test* para peserta mengenai pemahaman manajemen arus kas. Para pelaku UMKM kini memahami bahwa pencatatan setiap transaksi, sekecil apa pun itu, merupakan jantung dari keberhasilan bisnis yang profesional. Fokus utama diletakkan pada kedisiplinan pemisahan antara kas pribadi dan kas usaha, sebuah praktik yang selama ini sering terabaikan namun menjadi penyebab utama kegagalan finansial. Dengan pemisahan ini, pemilik usaha dapat melihat gambaran keuntungan bersih yang lebih transparan dan menghindari penggunaan modal kerja untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga yang tidak terencana.

Di sisi lain, penguatan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi pilar kedua yang krusial dalam upaya efisiensi operasional. Melalui pendampingan ini, para mitra diajak untuk merumuskan pembagian tugas atau *job description* yang lebih terperinci dan jelas bagi setiap anggota timnya. Sebelum adanya intervensi ini, banyak UMKM yang beroperasi dengan pola kerja serabutan di mana satu individu menangani terlalu banyak beban kerja yang tumpang tindih. Dengan adanya struktur yang lebih tertata, alur kerja menjadi lebih lancar, tanggung jawab menjadi lebih terukur, dan risiko terjadinya kesalahan dalam proses produksi atau pengolahan hasil perikanan dapat diminimalisir secara signifikan.

Langkah modernisasi juga dilakukan melalui pengenalan pemasaran digital sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pasar yang selama ini terbatas pada tengkulak atau pasar

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

lokal saja. Para pelaku UMKM dibekali keterampilan dasar dalam memanfaatkan media sosial sebagai etalase produk unggulan mereka, mulai dari cara pengambilan foto produk yang menarik hingga teknik komunikasi dengan calon pelanggan secara daring. Adopsi teknologi ini menjadi pintu gerbang bagi UMKM Desa Tanjungjaya untuk menembus pasar yang lebih luas di luar wilayah Kecamatan Panimbang. Hal ini sangat penting untuk membangun kemandirian pasar dan memastikan bahwa produk perikanan mereka memiliki nilai tawar yang lebih tinggi di mata konsumen langsung.

Dampak dari sinergi ketiga aspek tersebut bermuara pada peningkatan keberlanjutan usaha (*business sustainability*) yang jauh lebih kokoh bagi para mitra. Penguasaan terhadap arus kas secara otomatis memperkuat posisi modal kerja, karena setiap rupiah yang masuk dialokasikan berdasarkan perencanaan yang matang, termasuk untuk penyediaan dana cadangan dan investasi alat produksi. Di saat yang sama, perbaikan pada sistem SDM dan strategi pemasaran digital berperan besar dalam mengurangi risiko ketergantungan pada figur-figur tertentu, sehingga usaha tetap dapat berjalan meskipun terjadi pergantian personel. Peningkatan volume penjualan yang dihasilkan dari pemasaran digital juga memberikan kepastian pendapatan yang lebih stabil bagi keberlangsungan hidup usaha dalam jangka panjang.

Sebagai kesimpulan, transformasi yang dialami oleh UMKM Perikanan di Desa Tanjungjaya ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi Ekonomi Biru di tingkat desa. Dengan memiliki fondasi yang stabil dalam hal keuangan, operasional, dan pemasaran, pelaku usaha kini memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap guncangan ekonomi global maupun lokal. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada individu pemilik usaha, tetapi juga diharapkan mampu menciptakan multiplier effect bagi kesejahteraan masyarakat pesisir di Kabupaten Pandeglang. UMKM yang terkelola dengan baik akan menjadi motor penggerak ekonomi yang ramah lingkungan, berkelanjutan, dan mampu bersaing di tengah arus digitalisasi ekonomi nasional.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan wujud nyata pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang. Dilaksanakan pada 23 Oktober 2025 di Desa Tanjung Jaya, Pandeglang, kegiatan ini dipimpin oleh Aura Nabilat En Najla, S.E., M.E., Rahmat Taufik, S. Kom., S.M., M.M. dan Mastiah, S.E., M.E. serta dibantu oleh mahasiswa yaitu; Milawati, Raden Roro Arsya Hafilah Lesmana dan Mohamad Farhan Pangestu. Kesuksesan agenda ini tidak terlepas dari dukungan penuh berbagai pihak, di mana kegiatan ini **disponsori oleh Baznas RI, Rumah Kreatif Serang, Jasa Raharja Kanwil Banten, PLN ULP Labuan, Syahla Cell Citeureup, serta Arsip Sentra Indonesia**. Kolaborasi lintas sektor ini memastikan bahwa program pemberdayaan UMKM dapat berjalan secara maksimal dengan fasilitas yang memadai bagi para peserta. Program ini dirancang khusus untuk menyentuh kebutuhan mendasar pelaku UMKM Perikanan, yakni penguatan fondasi ekonomi melalui literasi finansial yang terukur, guna memastikan usaha mereka tidak hanya bertahan namun juga berkembang secara kompetitif di wilayah pesisir Banten.

Sosialisasi ini difokuskan pada tema optimalisasi manajemen arus kas sebagai instrumen utama dalam membentuk gaya konsumsi dan pola produksi yang sehat bagi para mitra UMKM. Acara yang dihadiri oleh perangkat desa dan para pelaku usaha perikanan ini diawali dengan penekanan bahwa literasi finansial digital bukan lagi sekadar pilihan, melainkan keharusan dalam ekosistem ekonomi biru. Melalui pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan uang saku usaha dan pencatatan kas yang disiplin, diharapkan para mitra mampu mengubah

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

kebiasaan lama yang mencampuradukkan keuangan pribadi dengan modal usaha, sehingga alokasi dana untuk pengembangan bisnis menjadi lebih efektif, produktif, dan terarah.

Implementasi program ini diawali dengan proses observasi mendalam untuk memetakan kondisi aktual serta hambatan yang dihadapi oleh UMKM Perikanan Desa Tanjung Jaya terkait pola pengelolaan keuangan mereka. Setelah data awal terkumpul, tim PKM menerapkan tiga pendekatan metodologi utama yang komprehensif, yaitu metode ekspositori, tanya jawab interaktif, dan simulasi praktis. Ketiga tahapan ini disusun sedemikian rupa agar materi teknis mengenai manajemen arus kas dapat diserap dengan mudah oleh para pelaku usaha, meskipun mereka memiliki latar belakang pendidikan yang beragam.

Dalam metode ekspositori, narasumber memaparkan teori dan praktik manajemen arus kas harian melalui visualisasi yang menarik dan relevan dengan industri perikanan. Materi mencakup perencanaan modal kerja, teknik pencatatan arus masuk dan keluar, hingga pengenalan aplikasi keuangan digital yang dapat membantu memantau kesehatan finansial usaha secara *real-time*. Penjelasan ini bertujuan memberikan cakrawala baru bagi pelaku UMKM bahwa teknologi digital dapat mempermudah mereka dalam memitigasi risiko kerugian finansial akibat kebocoran dana yang tidak tercatat dengan baik.

Memasuki sesi kedua, metode tanya jawab memberikan ruang diskusi yang dinamis bagi para mitra untuk mengklarifikasi berbagai kendala teknis yang mereka temui di lapangan. Diskusi ini menjadi sangat penting karena memungkinkan tim PKM memberikan solusi spesifik atas permasalahan modal dan gaya konsumsi usaha yang dialami oleh masing-masing pelaku UMKM. Setelah pemahaman konsep dirasa cukup, kegiatan dilanjutkan dengan metode simulasi, di mana para peserta diajak mempraktikkan langsung skenario pengambilan keputusan keuangan, mulai dari perencanaan pengeluaran mingguan hingga alokasi laba untuk investasi alat tangkap atau pengolahan ikan tanpa mengganggu stabilitas kas operasional.

Sebagai penutup, seluruh rangkaian kegiatan diakhiri dengan evaluasi komprehensif untuk mengukur tingkat peningkatan kapasitas peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan literasi yang signifikan, di mana para pelaku UMKM Perikanan kini memiliki fondasi manajemen SDM dan pemasaran digital yang lebih stabil. Dengan penguasaan arus kas yang lebih baik, ketergantungan pada risiko individu dapat dikurangi, sementara volume penjualan ditingkatkan melalui jangkauan pasar yang lebih luas. Hal ini pada akhirnya menciptakan kemandirian ekonomi bagi mitra UMKM Desa Tanjung Jaya dalam kerangka ekonomi biru yang berkelanjutan dan kokoh.



Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784





KEBERHASILAN SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI MANAJEMEN ARUS KAS UNTUK MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN USAHA UMKM PERIKANAN DI DESA TANJUNG JAYA, KECAMATAN PANIMBANG, KABUPATEN PANDEGLANG, BANTEN.

Tolak ukur utama keberhasilan sosialisasi literasi finansial digital ini terlihat dari partisipasi aktif para mitra, di mana sekitar 80% peserta mampu memberikan pertanyaan kritis terkait strategi pengelolaan keuangan usaha secara efektif. Para pelaku UMKM tidak hanya menyerap materi, tetapi juga mampu menceritakan pengalaman serta permasalahan nyata yang mereka hadapi dalam mengatur arus kas harian dan modal kerja. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi berlangsung sangat efektif, menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan partisipatif, di mana terjadi pertukaran wawasan yang mendalam antara tim akademisi dan praktisi usaha perikanan di lapangan.

Materi yang disampaikan dalam program ini dirancang secara komprehensif, mencakup perencanaan keuangan bisnis, teknik pencatatan arus kas harian yang akurat, hingga pemisahan antara kas pribadi dan modal usaha. Melalui dukungan dari mitra sponsor, para peserta juga dibekali pengetahuan mengenai pemanfaatan aplikasi keuangan digital untuk mendukung efisiensi operasional. Pendekatan ini diharapkan mampu mengubah gaya konsumsi usaha para mitra menjadi lebih bijak, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis di era

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 6
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

digital. Dengan pencatatan yang rapi, pelaku UMKM dapat lebih mudah memantau kesehatan finansial mereka tanpa risiko kebocoran dana yang sering menjadi penghambat kemajuan.

Metodologi pelaksanaan PKM ini menggunakan tiga pendekatan utama yang saling terintegrasi: ekspositori, tanya jawab, dan simulasi. Dalam sesi ekspositori, narasumber memaparkan teori manajemen keuangan dengan visualisasi yang mudah dipahami, dibantu oleh perangkat pendukung dari Arsip Sentra Indonesia dan Rumah Kreatif Serang. Selanjutnya, metode tanya jawab memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk mengklarifikasi strategi pengelolaan uang saku usaha yang seringkali sulit dipisahkan dari kebutuhan domestik. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap peserta memiliki pemahaman yang seragam mengenai konsep literasi finansial sebelum melangkah ke tahap praktik langsung.

Metode simulasi menjadi puncak dari kegiatan ini, di mana para mitra mempraktikkan langsung skenario pengambilan keputusan keuangan virtual berdasarkan realitas bisnis perikanan. Mereka diajak untuk merencanakan pengeluaran mingguan, mengelola kebutuhan operasional seperti bahan bakar kapal dan pakan, hingga mengalokasikan keuntungan secara produktif. Simulasi ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana manajemen arus kas yang disiplin dapat memperkuat modal kerja dan meningkatkan volume penjualan melalui pemasaran digital yang terencana. Dengan demikian, risiko ketergantungan pada individu dapat dikurangi melalui sistem manajerial yang lebih stabil dan profesional.

Sebagai kesimpulan, keberhasilan PKM ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas UMKM Perikanan Desa Tanjungjaya menuju kemandirian ekonomi. Melalui pemahaman literasi finansial digital yang telah divalidasi dengan tingkat interaksi peserta yang tinggi, para mitra kini memiliki fondasi yang kuat untuk mendukung keberlanjutan usaha mereka. Program yang didukung oleh Jasa Raharja, PLN ULP Labuan, dan Baznas RI ini diharapkan menjadi langkah awal bagi transformasi UMKM di Kabupaten Pandeglang menuju ekosistem Ekonomi Biru yang lebih sehat, terarah, dan berdampak luas bagi kesejahteraan masyarakat pesisir.



KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah berhasil mencapai seluruh tujuan strategis yang telah ditetapkan, terutama dalam mengoptimalisasi pengelolaan keuangan melalui manajemen arus kas yang disiplin pada UMKM Perikanan Desa Tanjungjaya. Keberhasilan ini tidak berdiri sendiri, melainkan didorong oleh sinergi peningkatan

kapasitas pada tiga pilar utama, yaitu literasi keuangan yang lebih matang, tata kelola manajemen SDM yang lebih terstruktur melalui pembagian tugas yang jelas, serta adopsi strategi pemasaran digital untuk memperluas cakrawala bisnis. Transformasi pengetahuan ini, yang didukung penuh oleh para sponsor seperti **Baznas RI, Rumah Kreatif Serang, Jasa Raharja, PLN ULP Labuan, Syahla Cell, dan Arsip Sentra Indonesia**, telah mengubah pola pikir para pelaku usaha dari pendekatan konvensional menuju pengelolaan bisnis yang lebih profesional, akuntabel, dan berbasis data digital.

SARAN

Guna menjaga keberlanjutan dampak positif dari program ini, disarankan bagi para pelaku UMKM Perikanan untuk menjaga konsistensi dan kedisiplinan dalam mengimplementasikan pencatatan arus kas harian secara akurat. Modul pelatihan yang telah diberikan hendaknya dijadikan buku panduan operasional dalam pengambilan keputusan finansial sehari-hari, agar modal kerja tetap terjaga dan tidak terdistorsi oleh kebutuhan pribadi. Di sisi lain, Pemerintah Desa Tanjungjaya diharapkan dapat mengambil peran strategis sebagai fasilitator melalui penyediaan program *coaching* atau pendampingan berkelanjutan secara periodik. Dukungan desa dalam menyediakan infrastruktur literasi, seperti pusat konsultasi bisnis skala mikro, akan sangat membantu dalam mempercepat adopsi teknologi pencatatan keuangan digital sederhana, sehingga UMKM lokal mampu bertransformasi menjadi unit usaha yang modern dan memiliki akuntabilitas keuangan yang baik di dalam ekosistem Ekonomi Biru.

DAFTAR PUSTAKA

Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Permodalan UMKM di Desa Kertomulyo. Fitria Yuni Astuti, Umi Hani, & Arum Pujiastuti. (2025). *Jurnal ABDIMAS Indonesia, 3*(2). Jurnal STIKes Ibnu Sina

Diana Puspitasari, Amalia Nur Chasanah, & Masitha Fahmi Wardhani. (2024). *Strategi Peningkatan Ketahanan Ekonomi Untuk Perikanan Berkelanjutan Berbasis Konsep Blue Economy. Value : Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 18*(2). E-Journal UMC

Boyke, R. P., dkk. (2024). *Manajemen di Era Digital: Perspektif Keuangan, Inovasi, dan UMKM*. Yogyakarta: UGM Press.

Fadillah, S. N., & Tim Penulis. (2023). *Implementasi Manajemen Keuangan bagi UMKM*. Yogyakarta: CDF Publisher.